

DISTRO FEDORA



Fedora (/fi'dɒr.ə/) (sebelumnya bernama **Fedora Core**, kadang-kadang disebut juga dengan **Fedora Linux**) adalah sebuah distro Linux berbasis RPM dan yum yang dikembangkan oleh Fedora Project yang didukung oleh komunitas pemrogram serta disponsori oleh Red Hat. Nama Fedora berasal dari karakter **fedora** yang digunakan di logo Red Hat. Pada rilis 1 sampai 6 distro ini bernama Fedora Core yang kemudian berubah menjadi Fedora pada rilis ke-7. Fedora dikenal di dunia Linux sebagai sebuah distro yang menjadi *pioneer* dalam penggunaan teknologi terkini dan merupakan distro yang digunakan oleh Linus Torvalds.

SEJARAH DISTRO FEDORA

Nama Fedora berasal dari Fedora Linux, proyek sukarela yang mengembangkan perangkat lunak tambahan untuk distro Red Hat Linux, dan dari karakteristik fedora (topi kulit) yang digunakan dalam logo Red Hat (“Shadowman”). Fedora Linux akhirnya diserap ke dalam Fedora Project. Fedora adalah merek dagang dari Red Hat, walaupun hal ini pernah disengketakan oleh para pencipta repositori perangkat lunak Fedora, namun masalahnya telah diselesaikan.

Proyek pengerjaan Fedora dimulai dari akhir tahun 2003 sejak Red Hat Linux secara resmi diberhentikan. Fedora dijadikan alat percobaan untuk menciptakan generasi Red Hat Linux Enterprise yang lebih unggul dan layak jual. Red Hat Linux sendiri adalah distro Linux yang didukung secara resmi oleh Redhat, sementara Fedora menjadi distro komunitas.

Pada tahun 2008, Linus Torvalds, pemilik dari Linux kernel, mengatakan bahwa dia menggunakan Fedora karena Fedora memiliki dukungan yang cukup bagus untuk arsitektur prosesor PowerPC, yang dia rasakan setiap waktu.

Menurut DistroWatch, Fedora adalah sistem operasi ketiga yang paling populer di bulan Juni 2011, di belakang Ubuntu dan Mint, dan menjadi distribusi linux RPM yang paling populer.^[11] Bagi Red Hat, Fedora merupakan ajang percobaan untuk menghasilkan distro Red Hat Enterprise Linux (RHEL) yang stabil, rilis-rilis RHEL dikembangkan dari versi Fedora.

KERNEL VERSI TERBARU DISTRO FEDORA

Version (Code name) ^[27]	Release ^[27]	End-of-life ^[28]	Kernel ^{[29][a]}	GNOME ^[29]
1 (Yarrow)	2003-11-05	2004-09-20	2.4.22	2.4
2 (Tettnang)	2004-05-18	2005-04-11	2.6.5	2.6
3 (Heidelberg)	2004-11-08	2006-01-16	2.6.9	2.8
4 (Stentz)	2005-06-13	2006-08-07	2.6.11	2.10
5 (Bordeaux)	2006-03-20	2007-07-02	2.6.15	2.14
6 (Zod)	2006-10-24	2007-12-07	2.6.18	2.16
7 (Moonshine)	2007-05-31	2008-06-13	2.6.21	2.18
8 (Werewolf)	2007-11-08	2009-01-07	2.6.23	2.20
9 (Sulphur)	2008-05-13	2009-07-10	2.6.25	2.22
10 (Cambridge)	2008-11-25	2009-12-18	2.6.27	2.24
11 (Leonidas)	2009-06-09	2010-06-25	2.6.29	2.26
12 (Constantine)	2009-11-17	2010-12-02	2.6.31	2.28
13 (Goddard)	2010-05-25	2011-06-24	2.6.33	2.30
14 (Laughlin)	2010-11-02	2011-12-08	2.6.35	2.32
15 (Lovelock)	2011-05-24	2012-06-26	2.6.38	3.0
16 (Verne)	2011-11-08	2013-02-12	3.1	3.2
17 (Beefy Miracle)	2012-05-29	2013-07-30	3.3	3.4
18 (Spherical Cow)	2013-01-15	2014-01-14	3.6	3.6
19 (Schrödinger's Cat)	2013-07-02	2015-01-06	3.9	3.8
20 (Heisenbug)	2013-12-17	2015-06-23	3.11	3.10

21 ^[31]	2014-12-09	2015-12-01	3.17	3.14
22	2015-05-26	2016-07-19	4.0	3.16
23	2015-11-03	2016-12-20	4.2	3.18
24	2016-06-21	2017-08-08	4.5	3.20
25	2016-11-22	2017-12-12	4.8	3.22
26	2017-07-11	2018-05-29	4.11	3.24
27	2017-11-14 ^[32]	2018-11-30	4.13	3.26
28	2018-05-01 ^[33]	2019-05-28	4.16	3.28
29	2018-10-30 ^[34]	2019-11-26	4.18	3.30
30	2019-05-07 ^[35]	2020-05-26	5.0	3.32
31	2019-10-29 ^[36]	2020-11-24 ^[37]	5.3	3.34
32	2020-04-28 ^[38]	2021-05-18 ^[39]	5.6	3.36
33	2020-10-27 ^[40]	N/A	5.8	3.38
34	2021-04-20 ^[39]	N/A	N/A	40 ^[41]
35	2021-10-19 ^[42]	N/A	N/A	N/A

Legenda: ■ Versi lama ■ Versi lebih lama, tetapi masih didukung ■ Versi terkini
■ Rilis selanjutnya

DEFINISI & TURUNAN DISTRO FEDORA

- ▶ Fedora merupakan sistem operasi berbasis Linux yang menampilkan perkembangan terakhir dalam perangkat lunak. Sama halnya dengan distro Linux lain, Fedora ini juga berbasis Open Source, sehingga memungkinkan banyak orang bisa melakukan kustomisasi pada OS tersebut untuk membuatnya jadi lebih baik.
- ▶ Fedora ini juga dibangun oleh banyak orang diseluruh dunia, mereka bekerja sama dalam sebuah komunitas bernama Proyek Fedora. Semua orang boleh bergabung dalam komunitas ini supaya nantinya Fedora bisa terus berkembang.

- **ASPLinux** – distribusi linux berbasis Fedora dari **rusia**
- **Aurora SPARC Linux** – digunakan khusus untuk komputer **SPARC**
- **Berry Linux** – distribusi Fedora berbahasa **Jepang** dan **Inggris**
- **BLAG Linux & GNU** – Fedora ringkas (cukup 1 CD) dengan sistem APT Debian
- **Eedora** – distribusi linux berbasis fedora untuk **Asus Eee PC**
- **Ekaaty** – dari **Brazil**
- **Fox Linux** – buatan **Italia**
- **IGOS Nusantara** - distribusi linux berbasis Fedora dari **Indonesia**
- **Linpus** – buatan **Taiwan**
- **Linux XP** – distro Linux komersial ditujukan untuk menggantikan **Windows XP**
- **MythDora** – didasarkan atas fitur-fitur pusat multimedia **MythTV**
- **Red Hat Enterprise Linux** – distro Linux untuk perusahaan dari **Red Hat**
- **Yellow Dog Linux** – untuk komputer **PowerPC**
- **Vixta** – dengan desktop KDE yang menyerupai tampilan **Windows Vista**.

KELEBIHAN & KEKURANGAN DISTRO FEDORA

► Kelebihan :

- Distro yang mapan, aman, dan padat feature.
- Digunakan sangat luas (sekitar 50 persen para pengguna Linux di Indonesia) dan Populer (Terutama di Amerika).
- Dukungan yang baik, inovatif, desktop yang bagus, tool konfigurasi.
- Tingkat sekuriti yang baik yaitu adanya paket SELinux (Security-Enhanced Linux)
- Sebuah feature yang menarik adalah dimasukkannya paket Xen secara default ke Fedora Core 4. Xen memungkinkan beberapa virtual computer untuk berjalan pada sebuah sistem fisik tunggal.

► Kekurangan :

- Tidak seestabil Debian atau Slackware untuk server
- Tidak semudah dan semutakhir Suse atau Mandrake untuk penggunaan desktop.
- Fedora adalah distribusi untuk keperluan umum.
- Multimedia yang kurang (secara default) tidak dapat memutar format Windows Media, MP3, atau DVD.

FITUR FITUR DISTRO FEDORA

Pada Fedora versi terbaru, ada beberapa fitur baru yang telah dimasukkan kedalamnya mulai dari pembaca PDF Envice, OpenOffice 2.0 Beta, serta Compiler GCC4. Ada fitur menarik yang dimasukkan yakni paket Xen, dimana paket tersebut memungkinkan sejumlah virtual computer agar bisa berjalan pada sebuah sistem fisik tunggal.

Besarnya pangsa pasar yang dimiliki oleh Red Hat membuat ROM untuk Fedora tersedia banyak sekali di Web. Anda pun nantinya juga tidak akan kesulitan dalam mendapatkan RPM yang pas sesuai dengan kebutuhan anda nanti.

Fedora sebagai distro premium ini memiliki kelebihan pada fitur keamanan yang mereka tawarkan. Fitur keamanan yang dimiliki Fedora Core 4 ini membuatnya tidak hanya aman pada sisi lingkungan desktop saja, melainkan juga untuk lingkungan server yang mana bagian kestabilan dan keamanan menjadi hal yang sangat penting untuk dimiliki.

Tingkat keamanan pada Fedora Core 4 ini diperkua oleh adanya paket SELinux (Security-Enhanced Linux) yang memperketat privilese sistem pada beberapa daemon UNIX. Dengan begini nampak jika Fedora Project telah menampakkan satu kakinya pada personal desktop, sementara satu kakinya lagi berfokus pada dunia server.

Namun ada kekurangan dari Fedora Core 4 tersebut, dimana karena lisensi yang mereka usung ini berupan Open Source, maka secara default Fedora Core tidak bisa menjalankan beberapa format media proprietary seperti MP3, Windows Media, maupun DVD. Namun secara keseluruhan Fedora ini sebagai distro menjanjikan keamanan, dan juga padat feature.

Selain itu, Fedora ini memiliki komunitas yang sangat besar di Amerika, sehingga anda pun tidak akan kesulitan jika menemui masalah dalam menjalankan OS tersebut.

TERIMA KASIH

NAMA KELOMPOK : ELKI ADITIA ANUGRAH

M. RIFANDY SYAHERMI

JURUSAN : PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK